

## KAUM MUSLIMIN DI BERBAGAI BELAHAN DUNIA (MINORITAS DI TENGAH MAYORITAS)

(Muslimin People In Various Words (Minority In Middle Majority))

Muliati

[muliati@gmail.com](mailto:muliati@gmail.com)

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare

*Abstract: Allah swt., Gives the position as leader of the Muslims in the world exceeds another community, this indicates that Islam is the best religion among other religions. On the other hand Christian community can become a leader in the Islamic countries, particularly in Senegal and Lebanon, but in fact occur tersebut. Walaupun country Islam embraced by the majority of nations Senegal, Islam can not be applied as the basis of the state. It is proven, the Government of Senegal still adopt French civil law as 'legal system'nya. Lebanon is a locality in the Middle East region which has many ethnic groups motivated by religious differences. Lebanese population is composed of adherents of Christianity and Islam, while adherents of Islam is divided into two, namely the Shiite and Sunni Muslims. In social life in Lebanon society more influenced by cultural factors religions boxing them into a variety of ethnic ideology than by a factor of nationality, made public in the country compete against each other in achieving the objectives of each group. Keterkotak-boxed present in the territory of such countries (Senegal and Lebanon) - especially the often colored friction - friction can actually be overcome by the concept of Islamic education are taken from the spirit of the Koran.*

*Keywords: Muslim minority, Senegal, Lebanon and Islamic Tolerance Education.*

*Allah swt., memberikan posisi sebagai pemimpin bagi kaum muslimin di dunia melebihi ummat yang lain, ini menandakan bahwa Islam adalah agama yang terbaik diantara agama yang lain. Di sisi lain umat nasrani bisa jadi pemimpin di negara Islam, khususnya di Senegal dan Libanon, namun kenyataannya terjadi dinegara tersebut. Walaupun Islam dianut oleh sebagian besar bangsa Senegal, Islam belum dapat diterapkan sebagai dasar negara. Ini terbukti, Pemerintah Senegal masih mengadopsi hukum sipil Perancis sebagai 'legal system'nya. Lebanon merupakan sebuah wilayah di kawasan regional Timur Tengah yang memiliki banyak etnis yang dilatarbelakangi oleh perbedaan agama. Penduduk Lebanon adalah terdiri atas penganut agama Nasrani dan Islam, sementara penganut agama Islam terbagi menjadi dua, yaitu muslim syi'ah dan sunni. Dalam kehidupan sosial di Lebanon masyarakat lebih terpengaruh oleh faktor kebudayaan agama yang mengkotak-kotakkan mereka kedalam berbagai etnis dibandingkan dengan faktor ideologi kebangsaan, menjadikan masyarakat di negara ini saling bersaing dalam mencapai tujuan kelompoknya masing-masing. Keterkotak-kotakan yang ada dalam satu wilayah seperti negara (Senegal dan Lebanon) – apalagi yang sering diwarnai gesekan-gesekan – gesekan sesungguhnya dapat diatasi dengan konsep pendidikan Islam yang diambil dari jiwa al-Qur'an.*

### PENDAHULUAN

Islam bertugas menata dan mengatur masyarakat ini dengan menetapkan azas-azas dan semangatnya semenjak mula pertama sejalan dengan cara-cara hidup dan bekerja yang diajarkannya. Dengan demikian Islam bertujuan menyatukan antara dunia dan akhirat dalam suatu organisasi spiritual, dan organisasi yang tidak memisahkan antara tugas-tugas keduniaan dan tugas-tugas keagamaan.<sup>1</sup>

Jadi menurut pandangan Islam kehidupan itu terjelma dari adanya suasana keakraban, kasih sayang, tolong menolong dan rasa tanggung jawab bersama di antara kaum muslimin pada khususnya dan di antara seluruh ummat manusia pada umumnya.

Allah swt., telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman untuk menjadi pemimpin dimuka bumi sebagaimana firmanNya dalam QS. An Nuur (24): 55

الَّذِينَ هُمْ يُؤْتُونَ الْمَالَ عَلَىٰ حَسَبِ حَقِّهِمْ لِيُؤْتُوا بِهَا سُبُلَ الْحَقِّ وَالْبُرْهَانِ

الَّذِينَ هُمْ يُؤْتُونَ الْمَالَ عَلَىٰ حَسَبِ حَقِّهِمْ لِيُؤْتُوا بِهَا سُبُلَ الْحَقِّ وَالْبُرْهَانِ

<sup>1</sup>John J. Donohue, John L. Esposito, *Islam in Transition : Muslim Perspectives*. Di terjemahkan oleh Macchuun Husein, dengan judul. *Islam dan peradaban Ensiklopedi Masalah-masalah*, (Cet. V; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995). h. 214.

هُمَّ ارْتَضَىٰ الَّذِي دِينَهُمْ لَهُمْ وَلِيْمَكُنَّ قَبْلَهُمْ مِنْ آلِ  
نَا لَا يَعْبُدُونِي أَمَّا حَوْفُهُمْ بَعْدَ مَنْ يُؤْتِيهِمْ لَنْهَم  
هُمَّ فَأُولَئِكَ ذَلِكْ بَعْدَ كَفَرٍ وَمِنْ شَيْءٍ ابِي يُشْرِكُو<sup>2</sup>

Terjemah:

*Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentausa. mereka tetap menyembah-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan aku. dan Barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, Maka mereka Itulah orang-orang yang fasik.*

Dari ayat di atas diketahui bahwa Allah swt., memberikan posisi sebagai pemimpin bagi kaum muslimin di dunia melebihi ummat yang lain, ini menandakan bahwa Islam adalah agama yang terbaik diantara agama yang lain.

Di sisi lain umat nasrani bisa jadi pemimpin di negara Islam, khususnya di Senegal dan Libanon, hal ini sangat bertentangan dengan ayat tersebut di atas namun kenyataannya terjadi di negara tersebut.

Sebuah menara masjid berwarna putih dengan bentuk khas Maghrib Arab (Maroko) terlihat cukup menjolok dari semua arah di kota Dakar, ibu kota Senegal. Itulah mesjid terbesar di kota Dakar dan bahkan Senegal. Masjid itu bernama Masjid Besar Dakar. Modelnya persis seperti masjid-masjid di Maroko dan Afrika Utara. Masjid besar Dakar didominasi warna putih dan memiliki halaman sangat luas, yang membuat tampak cukup megah.

"Masjid ini memang bantuan dari Pemerintah Maroko. Jadi mesjid ini mengambil model seperti masjid di Maroko," ungkap Mustapa, seorang pekerja asal Maroko di masjid tersebut. Menurut Mustafa, Masjid Besar Dakar sedang direnovasi. "Para pejabat tinggi Senegal,

bahkan presiden Senegal Abdoulaye Wade, biasa shalat di masjid ini pada hari jum'at atau pada hari-hari lainnya,"

Masyarakat kota Dakar memang tampak Islami. Penduduk Senegal cukup taat menjalankan agamanya. Demikian juga penduduk di luar kota Dakar, manusia relegius tampak semakin kuat. Sering kali terlihat penduduk Senegal mengenakan pici putih haji. Suasana desa diluar kota Dakar tak ubahnya seperti desa-desa di Jawa dan Madura. Di setiap desa pasti minimal ada satu masjid.

Lebanon merupakan sebuah wilayah di kawasan Regional Timur Tengah yang memiliki banyak etnis yang dilatarbelakangi oleh perbedaan Agama. Secara sosiologis masyarakat Lebanon digolongkan kepada masyarakat yang sangat terpengaruhi oleh sekte atau etnis atau kelompok dalam berbagai bidang kehidupannya.

## PEMBAHASAN

### A. Perkembangan Sistem pemerintahan di Senegal dan di Libanon

#### 1. Sistem Pemerintahan Senegal dan a Libanon

Senegal adalah sebuah negara yang dipercaya sebagai salah satu tempat pertama di Afrika Barat yang dihuni manusia pada 15.000 tahun yang lalu. Luas wilayahnya adalah 196.190 km<sup>2</sup>, beriklim tropis dan mempunyai tiupan angin sangat kuat. Negara ini berbatasan dengan Mauritania, Mali, Guinea, Guinea Bissau, dan Gambia. Ibukotanya adalah DAKKAR (terkenal dengan rally Paris-Dakkar), dan terbagi dalam 10 regions<sup>3</sup>

Hasil utama Senegal adalah perikanan, fosfat dan bijih besi. Pertumbuhan ekonomi rata-rata per-tahun 5%, income perkapita US\$ 1,500 per-tahun, inflasi rata-rata 3% per-tahun. Mata uangnya adalah Communaute Financiere Africaine Francs (XOF), US \$1, sama dengan 696.988 XOF.

Jumlah penduduk Senegal sebesar 10,580.307 jiwa, 94% beragama Islam, 5% Kristen dan 1% Animisme. dengan komposisi etnis Wolof 43,3%, Pular 23,8%, Serer 14,7%, selebihnya adalah etnis Jola, Mandika, Soninke, Eropa dan Libanon.<sup>4</sup>

<sup>3</sup><http://chamzawi.wordpress.com/2008/07/Islam-di-Senegal/16-07-2011.9:23>

<sup>4</sup><http://chamzawi.wordpress.com/2008/07/Islam-di-Senegal/16-07-2011.9:23>

<sup>2</sup>Al-Qur'anul Karim, (Cet. XXX; Jakarta: Asy-Syifa, 2000). h. 285.

Senegal memperoleh kemerdekaan dari Perancis pada tanggal 4 April 1960, dengan bentuk pemerintahannya adalah Republik. Presiden pertamanya adalah seorang Katolik, Leopold Sedar Seghor, yang dikenal sebagai Bapak Pejuang Kemerdekaan Afrika. Senegal menghentak perhatian dunia, khususnya kaum muslimin di Indonesia setelah mereka berhasil mengalahkan Perancis 1 – 0 pada Piala Dunia Korea-Jepang 31 Mei – 30 Juni 2002 yang lalu. Kesebelasan Senegal mengalahkan Perancis pada tanggal 31 Mei 2002 di Seoul dengan goal tunggal oleh Papa Bouba Diouf. Sedangkan pada perempat final mereka dikalahkan Turki 1 – 0 pada tanggal 22 Juni 2002 di Osaka Jepang. El-Haji Diouf, Aliou Cisse dan Henri Camara sangat terkenal saat itu.<sup>5</sup>

Presiden Senegal saat ini adalah ABDOULAYE WADE (Senegalese Democratic Party/PDS), terpilih sejak tanggal 1 April 2000, menggantikan Abdou Diouf. Tantangan berat yang dihadapi oleh Abdoulaye Wade berasal dari para buruh, persaudaraan Islam, mahasiswa dan guru. Dan sebagai negara yang menganut paham demokrasi (multipartai), hal yang demikian dianggap sesuatu yang lumrah.

Senegal pernah mengadakan konferederasi dengan negara tetangganya, GAMBIA ( Senegambia Trade Confederation), ketika Abdou DIOUF masih aktif sebagai Presiden (1980). Namun konfederasi ini mengalami kolaps pada tahun 1989. Bertepatan dengan itu, Senegal juga mengalami krisis berat ketika terjadi pemberontakan separatis Movement of Democratic Casamance Force (MDCF). Pemberontakan ini berakhir pada tahun 1993.

Sistem kepemimpinan, para anggota persaudaraan sumpah ketaatan muslim untuk mereka, serang pemimpin rohani pribadi dan pewaris dari (rahmat ilahi) dari persaudaraan pendiri. Para pendiri masing-masing persaudaraan dianggap mujaddid islam oleh pengikut mereka, mengutip sebuah hadits yang menyiratkan Allah akan mengirimkan *renewers* iman setiap seratus tahun. Senegal diatur dalam hierarki yang rumit, dengan marabouts tertinggi diangkat status penguasa *de facto*.<sup>6</sup>

<sup>5</sup><http://chamzawi.wordpress.com/2008/07/Islam-di-Senegal/16-07-2011.9:23>

<sup>6</sup><http://translate.Googleusercontent.com>.

Cabang eksekutif, kepala negara, Presiden Abdoulaye Wade (sejak 1 April 2000) kepala pemerintahan, Perdana Menteri Marky Sall (sejak 21 April 2004) kabinet dewan menteri ditunjuk oleh perdana menteri konsultasi dengan pemilihan presiden. Presiden dipilih oleh suara rakyat untuk masa lima tahun di bawah konstitusi baru.<sup>7</sup>

Pada bulan Januari 1994, Senegal melakukan program reformasi ekonomi yang ambisius dan berani dengan dukungan dari komunitas donor internasional. Reformasi ini dimulai dengan devaluasi 50 o/o dari mata uang Senegal, franc CPA, yang dikaitkan dengan laju tetap terhadap franc Perancis.

Sistem Khilafah Lebanon memang menakutkan musuh-musuh Islam, bahkan baru sekedar komperensi telah membuat gentar. Berbagai makar dilakukan untuk menghalangi konferensi internasional yang diselenggarakan Hizbut Tahrir di Lebanon. Komperensi yang membahas solusi Islam terhadap berbagai persoalan ekonomi dan politik internasional ini, merupakan bagian dari upaya Hizbut Tahrir mengadakan kembali Khilafah Islam.<sup>8</sup>

Khilafah memang menakutkan musuh-musuh Islam, bahkan baru sekedar konferensi telah membuat gentar. Berbagai makar dilakukan untuk menghalangi konferensi internasional yang diselenggarakan Hizbut Tahrir di Lebanon pada ahad ini (18/07). Konferensi yang membahas solusi Islam terhadap berbagai persoalan ekonomi dan politik internasional ini, merupakan bagian dari upaya HT menegakkan kembali Khilafah dengan menolak permohonan visa beberapa peserta konferensi. Kedutaan Lebanon di Pakistan telah menolak visa politisi terkemuka dari Pakistan bahkan yang membawa paspor diplomatik. Visa untuk para wartawan elektronik dan media cetak terkenal Pakistan pun ditolak. Hal yang sama dialami delegasi Indonesia yang rencananya akan menghadiri acara tersebut. Sampai hari terakhir jumat kemarin, visa untuk delegasi Indonesia tidak diberikan.

<sup>7</sup><http://translate.Googleusercontent.com>

<sup>8</sup><http://HizbutTahrir.Or.id/2010/07/07/17makar-musuh-Islam-menghalangi-komperensi-Internasional-di-Lebanon>.

Sementara Ahmad al Qoshosh dari kantor media informasi Hizbut Tahrir Lebanon mengancam provokasi beberapa media dan politisi terhadap konferensi internasional yang dilaksanakan Hizbut Tahrir. Salah satu bentuk provokasi adalah memberitakan bahwa konferensi yang diselenggarakan HT illegal. Al Qoshoh menjelas para wartawan yang direkrut oleh beberapa kedutaan besar sengaja melakukan provokasi kebencian terhadap Hizbut Tahrir. Menurutnya, pemberitaan illegal adalah kebohongan.<sup>9</sup>

Menurut al Qoshosh semua organisasi dan partai yang beraktivitas secara terbuka di Libanon tidak memerlukan izin dengan syarat telah menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas . Hizbut Tahrir sebagai organisasi legal di Libanon telah memberitahu dan ini berarti telah memperoleh status hukum. Apalagi konferensi ini diselenggarakan di salah satu hotel, yakni di dalam gedung milik pribadi, dan telah ada perjanjian dengan pemiliknya.

Delegasi Hizbut Tahrir telah mendatangi Gubernur Beirut dan menyerahkan kartu undangan untuk konferensi. Gubernur menyambut delegasi Hizbut Tahrir dengan sangat hormat. Apalagi Hizbut Tahrir telah memperoleh ijin dari pihak Keamanan Publik untuk memasang spanduk pemberitahuan tentang konferensi di jalan-jalan umum.

Al Qoshosh juga mempertanyakan sikap anggota parlemen, Michel Naim Aoun yang menyerang Hizbut Tahrir. "Dia menjadi ujung tombak Libanon dalam perang yang dilancarkan oleh Amerika Serikat dan sekutu-sekutunya terhadap Islam dan para pengembannya. Tindakannya telah memprovokasi lebih dari setengah dari rakyat Libanon, hingga memicu reaksi, dan mempengaruhi stabilitas di Libanon ", jelasnya.

Konferensi ini bukan pertama kali dilakukan Hizbut Tahrir. Pada tahun 2007 Hizbut Tahrir Indonesia menyelenggarakan konferensi khilafah internasional di stadion terbesar di dunia Islam. Sekitar 100 ribu umat Islam hadir. Tahun lalu (2009), Konferensi internasional dilaksanakan di Sudan membahas masalah krisis ekonomi internasional. Lebih dari 5000 ekonom dari seluruh dunia hadir. Pada tahun yang sama, Hizb menyelenggarakan

Muktamar Ulama di Indonesia untuk menyoroti kewajiban-pembentukan kembali Khilafah yang dihadiri oleh 6.000 Ulama dan undangan dari berbagai kawasan dunia.<sup>10</sup>

Hizbut Tahrir telah muncul sebagai satu-satunya kepemimpinan internasional dari umat. Sesuatu yang menakutkan para kolonialis. Sikap menentang penjajahan di dunia Islam dan secara terbuka mengkritik rezim diktator di negeri Islam telah membuat penguasa kejam seperti Bangladesh, Uzbekistan, Mesir , Turki bersikap represif terhadap Hizbut Tahrir. Namun hal ini tidak memberikan pengaruh apapun terhadap Hizbut Tahrir yang akan tetap konsisten memperjuangkan khilafah , membebaskan umat dari penjajahan dan diktator.

Pada bulan Januari 1994, senegal melakukan program reformasi ekonomi yang ambisius dan berani dengan dukungan dari komonitas donor internasional. Reformasi ini dimulai dengan devaluasi 50 o/o dari mata uang Senegal, france CPA, yang dikaitkan dengan laju tetap terhadap franc Preancis.

## 2. Perkembangan Islam di Senegal dan di Lebanon

Senegal mempunyai penganut Islam terbesar yaitu 94% dari total penduduk. Bagi kebanyakan orang Indonesia, hal ini pasti dipandang aneh, padahal Islam telah berkembang di Senegal sejak abad XI, hampir sama dengan masuknya Islam di Indonesia, ketika War Jabi, Raja Tekrur masuk Islam . Pada abad XIII, kerajaan Tekrur menjadi bagian dari Imperium Mali.

Perkembangan Islam di Senegal mengalami perubahan pesat, ketika aliran Tarekat (sufi) mulai merasuk pada abad XVIII, yaitu dimulai dengan masuknya aliran Qadiriyah. Pada tahun 1820 (abad XIX), Al-Hajj Umat Tall membawa aliran Tijaniyah dan berhasil membentuk kekaisaran yang meliputi wilayah Senegal, Mali dan Guinea. Pada tahun 1887, Syaikh Ahmadou Bamba mendirikan aliran Mauridiyah. Bila Sudan berpaham Sunni, maka perkembangan Islam di Senegal dimotori oleh aliran tarekat (sufi), yaitu Qadiriyah, Tijaniyah dan Mauridiyah.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> *Ibid.*,

<sup>11</sup>[http:// chamzawi. Wordpress. Com /2008/07/26/Islam-di-Senegal](http://chamzawi.Wordpress.Com/2008/07/26/Islam-di-Senegal).

<sup>9</sup> [http:// translate. Googleusercontent .](http://translate.Googleusercontent)

Walaupun Islam dianut oleh sebagian besar bangsa Senegal, Islam belum dapat diterapkan sebagai dasar negara. Ini terbukti, Pemerintah Senegal masih mengadopsi hukum sipil Perancis sebagai 'legal sistem'nya.

Agama Islam kini dianut oleh 95 persen dari sekitar 11 juta penduduk Senegal. Adapun selebihnya adalah pemeluk Kristen Katolik, sebanyak lima persen serta penganut animisme satu persen. Salah satu bentuk komotmen Pemerintah Senegal terhadap Islam adalah menyelenggarakan Konferensi Tingkat Tinggi Organisasi Konferensi Islam sebanyak dua kali, yakni pertama tahun 1991 dan kedua pada tahun 2008.<sup>12</sup>

Pada saat Senegal meraih kemerdekaannya dari Perancis tahun 1960 jumlah penduduk negara tersebut hanya sekitar lima juta jiwa dengan mayoritas beragama Islam. Penganut Tarekat Tijaniyah saat itu diperkirakan berjumlah dua juta pengikut. Adapun penganut Tarekat Muridiyah sekitar satu setengah juta pengikut. Penganut Animisme diperkirakan hanya tiga perempat juta jiwa. Kaum muslimin di Senegal pascakemerdekaan dikenal segera berhasil memang sendi-sendi pemerintahan dan perekonomian negara. Oleh karena itu, kaum muslimin di Senegal memang hegemoni negara.

Penduduk Senegal dikenal sangat antusias menunaikan ibadah haji. Kucuran dana dari negara-negara Arab Teluk pada Senegal dikenal banyak dinikmati kaum muslim di negara itu yang membuat mereka lebih maju di semua bidang, yakni politik, ekonomi, dan budaya.

Tarekat Muridiyah merupakan salah satu tarekat yang banyak memikat penduduk Senegal dan Afrika Barat. Tarekat Muridiyah didirikan oleh Sheikh Ahmed Bamba tahun 1889. Semula tarekat Muridiyah hanya cabang dari tarekat Qadiriyyah. Penduduk Afrika Barat, khususnya Senegal, memilih Tarekat Muridiyah sebagai simbol perlawanan terhadap kolonial Perancis di Senegal. Selain itu, penduduk Afrika Barat menjadikan Tarekat Muridiyah sebagai tempat bersandar ketika mereka kehilangan peran dan pekerjaan atau mendapat musibah lainnya.<sup>13</sup>

Pendiri Tarekat Muridiyah, Sheikh Ahmed Bamba, selalu menyerukan pada

pengikutnya untuk bekerja keras dan disiplin. Ia senantiasa memberi dorongan moral pada pengikutnya untuk bekerja keras. Ia menyebutnya, bekerja keras nilainya setara dengan menjalankan ibadah shalat. Ia menginginkan kehidupan para pengikut Tarekat Muridiyah sangat produktif dan bermamfaat.

Pada tahun 1912 kolonial Perancis semakin memperkuat posisinya di Senegal. Sheikh Ahmed Bamba pun mencoba menjalin hubungan baik dengan kolonial Perancis itu. Kolonial Perancis mengizinkan Sheikh Bamba tinggal dan menjalankan aktivitasnya di wilayah Peuls di Senegal. Dari wilayah tersebut, Tarekat Muridiyah semakin menyebar luas dan populer. Kolonial Perancis disebut ikut membantu Sheikh Bamba dan Tarekat Muridiyah. Pascawafatnya Sheikh Bamba pada tahun 1927. Tarekat Muridiyah semakin meluas.

Pada saat Senegal meraih kemerdekaannya pada tahun 1960 jumlah pengikut tarekat Muridiyah mencapai satu setengah juta pengikut. Salah seorang ulama yang juga berjasa menyebarkan Islam di Senegal dan Afrika Barat adalah Sheikh Hamiyallah. Ia adalah pendiri dan pemimpin gerakan pembaharu "Hamiliyah" yang lahir dari kandungan Tarekat Tijaniyah. Ia pernah diasingkan kolonial Perancis beberapa kali. Tarekat Tijaniyah juga merupakan salah satu tarekat yang berjasa menyebarkan Islam di Senegal dan negara tetangganya, pengikutnya semakin bertambah.

Lebanon merupakan sebuah wilayah di kawasan Regional Timur Tengah yang memiliki banyak etnis yang dilatarbelakangi oleh perbedaan Agama. Kurang lebih 40,8% warga Lebanon adalah penganut agama nasrani. Sedangkan penganut agama Islam terbagi menjadi dua, yaitu Muslim Syiah 26,2% dan Muslim Sunni 26,5%. Sisanya Druze 5,6%, disusul kelompok minoritas Kurdi 0,9%. Kelompok warga Lebanon yang beragama Nasrani berasal dari golongan kristen Maronite, Apostolik Armenia, Gereja Ortodoks Antiokia, Gereja Asiria, Katolik Khaldea, Protestan dan Katolik Yunani Melkit. Dari presentase tersebut dapat disimpulkan bahwa muslim lebih mendominasi di Lebanon. Akan tetapi selisih yang tidak terlalu besar menjadikan ketegangan sering terjadi diantara kedua belah pihak.

<sup>12</sup><http://KoranMuslim.Com/2011>

<sup>13</sup>Republika, 2 Juli 2009.

Apalagi dalam kehidupan sosial di Lebanon masyarakat lebih terpengaruh oleh faktor kebudayaan agama yang mengkotak-kotakkan mereka kedalam berbagai etnis dibandingkan dengan faktor ideologi kebangsaan, menjadikan masyarakat di negara ini saling bersaing dalam mencapai tujuan kelompoknya masing-masing.<sup>14</sup>

Keberagaman etnis membawa negara dengan lambang Pohon Aras ini untuk menganut sistem Konfesionalisme, yaitu membagi kekuasaan secara merata pada setiap kelompok-kelompok dan etnis yang ada. Sistem ini tertuang dalam perjanjian tidak tertulis antara Perdana Menteri dan Presiden Lebanon pada tahun 1943. Implementasi nyata dari pembagian tersebut menjadikan presiden harus berasal dari kelompok Kristen Maronite, Perdana Menteri dari Sunni, dan Ketua Parlemen harus dari kelompok Syiah. Pembagian ini diharapkan dapat mewakili masyarakat Lebanon secara keseluruhan karena ketiga kelompok tersebutlah yang menjadi kelompok mayoritas di Lebanon sehingga seluruh masyarakat etnis di Lebanon dapat merasakan keadilan dan memiliki Lebanon secara utuh. Disisi lain pembagian ini juga bertujuan untuk meminimalisir rasa saling curiga antar etnis dalam pemerintahan karena setiap etnis memiliki andil dan jabatan yang setingkat dalam pemerintahan.

Namun pada kenyataannya banyak konflik-konflik internal yang terjadi mewarnai berjalannya sistem ini seperti yang dikutip dari rilis UGM: Kegagalan Mekanisme Consociational Dalam Mengatasi Konflik Lebanon, "Sejak awal diberlakukan mekanisme ini sebenarnya sudah menunjukkan kegagalan, yaitu dengan terbunuhnya Perdana Menteri Riadh ul Solh dan meletusnya Perang Saudara tahun 1956," ujar Siti Muti'ah. Disamping itu juga banyak perang saudara yang terjadi seperti perang tahun 1947, perang saudara terbatas tahun 1956, dan perang saudara besar tahun 1975-1990. Fakta ini menunjukkan betapa terkotak-kotaknya etnis di Lebanon.<sup>15</sup>

Banyak pengamat menyebutkan bahwa kegagalan sistem ini cenderung disebabkan oleh para elit hanya melakukan *power sharing* saja.

Padahal seharusnya dalam mekanisme *consociational* tersebut para elit tidak hanya berbagi kekuasaan namun juga melakukan *sharing authority* atau berbagi kebijakan untuk melindungi warganya.

Di sisi lain sistem ini juga tidak mencapai kesetaraan yang menjadi tujuan dari perjanjian 1943. Contohnya, 12 sekte Kristen lain kecuali Kristen Maronite merasa sistem ini masih merugikan mereka dan hanya menguntungkan Etnis Kristen Maronite dan itupun hanya sebagian keluarga saja seperti Keluarga Chamoun, Franjeh, Gemmayel, Moaward dan Lahoud. Sedangkan di antara kelompok muslim sunni hanya keluarga konglomerat yang bisa menduduki jabatan Perdana Menteri, seperti keluarga Solh, Salam, Karami, Hariri dan Siniora. Walaupun Lebanon tidak dalam keadaan perang namun kesetaraan antar etnis dalam perpolitikan belum dapat tercapai.

Namun tetap sistem pembagian ini merupakan sistem terbaik yang dapat diterapkan oleh Lebanon dalam pemerintahannya untuk paling tidak meminimalisir konflik internal. Untuk itu, pembagian kekuasaan dalam sistem ini kemudian dipertegas dengan diformalkannya sistem ini dalam konstitusi pada tahun 1990. Dengan Pelegalan ini, jabatan Presiden harus diduduki oleh Katolik Maronite, Perdana Menteri diduduki oleh pemimpin Islam sunni, Wakil Perdana Menteri oleh seorang dari etnis Kristen ortodoks dan Ketua Parlemen kepada etnis muslim syiah. Sistem pembagian kekuasaan ini juga "menular" kepada pembagian kursi di parlemen. Ketika sebelum adanya perjanjian Thaif tahun 1989 dan rasio pembagian 128 kursi Kristen - Muslim masih 6:5 masih sering ada konflik yang terjadi disebabkan ketidaksetaraan antara Islam dan Kristen yang sulit tercapai karena jelas-jelas Kristen sangat diuntungkan. Namun kemudian setelah adanya Perjanjian Thaif dan rasio perbandingan Kristen - Muslim menjadi 5:5 ketidaksetaraan yang terjadi pun berakhir. Menjadikan pembagian kursi bagi Kristen / Katolik sebanyak 64 kursi, dengan faksi Maronite mendapat jatah 34 kursi, Ortodoks Yunani 14 kursi, Katolik Yunani 8 kursi, Ortodoks Armenia, serta Katolik Armenia, Protestan, dan lainnya masing-masing mendapat 1 kursi. Bagi Islam didistribusikan 64

<sup>14</sup><http://www.Antaraneews.com/viuw/?i=1204898568&c=Art&s>

<sup>15</sup><http://www.ugm.ac.id/index.php?Page=rilis&artikel=892>

kursi terbagi atas: Sunni dan syiah masing-masing 27 kursi, Druze 8 kursi, sedangkan Alawi 2 kursi.<sup>16</sup>

Pembagian yang lebih jelas ini merupakan jawaban yang paling memungkinkan dari dinamika perpolitikan etnis di Lebanon dan membantu meminimalisir ketegangan antar etnis yang ada walaupun tidak benar-benar bisa mencapai kata damai.

Wali Tuki di Damaskus biasanya bertindak sebagai penghubung antara Porte dan para bangsawan kepada feodal Lebanon, yang secara keseluruhan bertindak dengan bebas dalam urusan internal mereka, mewariskan kebangsawanan kepada turunan mereka, memungut pajak dan menetapkan berbagai tugas, serta tidak bergantung dari sisi militer kepada sultan.<sup>17</sup>

Pembagian kedudukan atau posisi di pemerintahan yang dilakukan di Lebanon juga lebih terstruktur, setiap aliran agama sudah ditentukan jatah kursi di parlemen yang berhak didapatkan masing-masing.

### 3. Pemikiran Pendidikan Islam Berbasis Toleransi

Keberadaan kaum mayoritas dan minoritas atau sebaliknya (minoritas dan mayoritas) dalam aspek keyakinan (agama) dalam suatu wilayah seperti negara sering disebutkan oleh banyak pakar sebagai sebuah keniscayaan. Karena itu semua pihak, teristimewa kaum intelektual atau terpelajar, dituntut untuk menyikapinya menjelaskannya kepada publik sebagai sesuatu yang harus diterima dengan penuh lapang dada (toleransi). Tidak boleh ada pihak yang mendiskreditkan keyakinan pihak lain yang bereda dengan keyakinan yang dianutnya. Pandangan ini relatif benar mengingat adanya al-Baqarah (2): 143 sbb:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى  
النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا  
الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعَ الرَّسُولَ

مِمَّن يَنْقَلِبُ عَلَىٰ عَقِبَيْهِ ۗ وَإِن كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَىٰ  
الَّذِينَ هَدَىٰ اللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ ۗ  
إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿١٤٣﴾

Terjemah:

Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) umay yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas perbuatan manusia dan Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Dan Kami tidak menetapkan kiblat yang menjadi kiblatmu (sekarang) melainkan agar Kami mengetahui (dengan nyata) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang membelot. Dan sungguh (pemindahan kiblat) itu terasa amat berat, kecuali bagi orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah; dan Allah tidak akan menyia-nyikan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia.

Islam menggambarkan, keberadaan umat Islam dal satu wilayah, baik ia sebagai minoritas maupun mayoritas atau sebaliknya, ia mempunyai posisi sebagai umat penengah. Umat Islam harus bersifat modetat, baik dalam segi pemikiran maupun tindakan. Tim terjemah dan tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia menjelaskan, Umat Islam dijadikan umat yang adil dan pilihan karena mereka akan menjadi saksi atas perbuatan orang yang menyimpang dari kebenaran, baik di dunia maupun di akhirat.<sup>18</sup> Segala pemikiran dan tindakan setiap muslim baik dalam posisi sebagai mayoritas maupun minoritas harus senantiasa mengesankan sebuah saksi yang adil dalam arti berpihak kepada kebenaran yang islami yang hakiki.

Kaum muslim dalam kehidupan sosial kemasyarakatan yang heterogen dituntut selalu menunjukkan sikap toleransi, terutama kalau ia dalam posisi mayoritas atau kuat. Allah swt. mengisyaratkan dalam QS. Ali Imran (2): 64 sbb:

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَىٰ كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا  
وَبَيْنَكُمْ إِلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا وَلَا

<sup>16</sup><http://www.ugm.ac.id/index.php?Page=rilis&artikel=892>

<sup>17</sup>Philip K. Hitti. *History of The Arabs: From the Earliest Times to the Present*, (Cet. II; Jakarta: 2006), h. 933.

<sup>18</sup>Lihat Departemen Agama RI. *Al-Qur`an dan Terjemahnya*; (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah dan Pentafsir Departemen Agama, 1998), h. 36.

يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِّن دُونِ اللَّهِ فَإِن تَوَلَّوْا  
فَقُولُوا أَشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ ﴿١٩﴾

Terjemah:

Katakanlah: Hai Ahli Kitab, marilah (berpegang) kepada satu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatu pun dan tidak (pula) menjadikan sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai tuhan selain Allah. Jika mereka berpaling, maka katakanlah kepada mereka: Saksikanlah bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri kepada Allah.

Sikap toleransi yang diajarkan Islam adalah sikap toleransi yang sekaligus dibarengi dengan misi dakwah. Hasbi Ash-Shiddieqy menekankan, ayat tersebut sesungguhnya mengajarkan pokok-pokok dakwah Islam.<sup>19</sup> Karena itu, umat Islam dengan umat lain dalam hubungan kehidupan sosial tidak boleh membuat sekat yang membuat hubungannya dengan mereka menjadi kaku. Umat Islam harus selalu menjadi pelopor atau inisiator dalam mencairkan hubungan sosial keagamaan. Apabila tuntutan ini dilakukannya dengan tulus ikhlas sebagaimana tuntunan ajaran agama Islam, akan menjadi alat dakwah yang sangat ampuh.

## PENUTUP

Senegal negara Muslim di Afrika, Islam berkembang melalui pendekatan sufi/tarekat. Lebanon adalah contoh negara yang mempunyai keberagaman etnis. Walaupun sama-sama mempunyai keberagaman etnis, namun dominasi dan peran etnis di dua negara tersebut sangat berbeda. Perbedaannya adalah di Lebanon sistem politik etnis diimplementasikan berdasarkan agama-agama yang ada di Lebanon. Senegal ada sedikit ganjalan, walaupun tidak pada taraf yang menegangkan'. Hal ini dikarenakan sejak tanggal 1 Juli 1975 almarhum Leopold Sedar Senghor, mantan Presiden Senegal (wafat tanggal 20 Desember 2001 di Perancis), Perwakilan OPM di Senegal ini berakhir pada tahun 1984.

Saat ini, Senegal telah berkembang ke arah yang lebih baik, khususnya hubungannya dengan negara-negara Islam, seiring dengan terpilihnya presiden yang berlatarbelakang Islam, baik mantan Presiden Senegal Abdou Diouf atau Prsiden Senegal sekarang, yaitu Abdoulaye Wade. Lebanon adalah contoh negara yang mempunyai keberagaman etnis. Lebanon sistem politik etnis diimplementasikan berdasarkan agama-agama yang ada di Lebanon

Berdasarkan pola yang ada di dua negara tersebut, bahwa sistem politik etnis di kedua negara tersebut didasarkan pada apa yang strukturnya lebih banyak dan kompleks, dalam hal ini yaitu agama dan suku. Karena memang jika dilihat Lebanon terdiri dari sangat banyak aliran agama yang kemudian terbagi dalam dua kelompok agama besar: Muslim dan Nasrani. Di Lebanon, sistem pembedaan berdasarkan etnis ini hanya berlaku dalam sektor politik saja. Pembagian kedudukan atau posisi di pemerintahan yang dilakukan di Lebanon juga lebih terstruktur, setiap aliran agama sudah ditentukan jatah kursi di parlemen yang berhak didapatkan masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

- al-Qur'an al-Karim  
Amin, Ahmad. *Islam dari Masa ke Masa*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993.  
al-Usairy, Ahmad. *Sejarah Islam Sejak Zaman Nabi Adam Hingga Abad XX*, Cet. VIII; Jakarta: Akbar Media, 2010.  
Ali, K. *Sejarah Islam (Tarikh Pramodern)*. Cet. III; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2000.  
Ayoub, M. Mahmoud. *The Crisis of Muslim History Religion and Politics in Early Islam*. Oneworld Publications (Sales and Editorial) 185 Banbury Road Oxford OX2 7AR, England, 2003.  
*Britannica, Encyclopedia*. USA, The University of Chicago, 1993  
Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: C.V. Jaya Sakti. 1994.  
Hasbi Ash-Shiddieqy. *Tafsir Al-Bayan*, Jilid II. Cet. I; Bandung: Al-Ma'arif, 1966.  
Hitti, K, Philip. *History of Arabs*. Diterjemahkan oleh Usuluddin Hutagalung. Cet. VII; Bandung: Sumur Bandung, t. Th.  
Husain, Muhammad Iqbal Amin. *Pemikiran Politik Islam; Dari Masa Klasik Hingga*

<sup>19</sup>Lihat Hasbi Ash-Shiddieqy. *Tafsir Al-Bayan*. Jilid II. (Bandung: Al-Ma'arif, 1966), h. 300.

- Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Kencana Media Group, 2010.
- Hodgson, Marshall G. S. *The Venture of Islam; Conscience and History in a World Civilization*, USA: The University of Chicago Press, 1961.
- <http://KoranMuslim.Com/2011>
- <http://HizbutTahrir.Or.id/2010/07/07/17>  
makar musuh Islam menghalangi –  
komperensi Internasional di Libanon
- <http://www.ugm.ac.id/index.php?page=rilis&artikel=892>
- <http://www.antaraneews.com/view/?i=1204898568&c=ART&s>
- [http://www.unisosdem.org/ekopol\\_detail.php?aid=9707&coid=3&caid=31](http://www.unisosdem.org/ekopol_detail.php?aid=9707&coid=3&caid=31)
- <http://www.rimanews.com/node/2720>  
Indrayana, Muhammad, *Pemikiran Politik Islam dari Masa Klasik Hingga Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008
- John J. Donohue, John L. Esposito, *Islam in Transition : Muslim Perspectives*. Di terjemahkan oleh Macchuun Husein, dengan judul. *Islam dan peradaban* *Ensiklopedi Masalah-masalah*. Cet. V; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995